

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK TERHADAP KEMANDIRIAN PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL

Deas Primeita¹, Warih Andan Puspitosari²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Psikiatri, Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu aspek kepribadian yang penting dalam diri manusia adalah kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan segala sesuatu sendiri, tidak bergantung pada orang lain, mampu mengambil keputusan sendiri dan mempertanggungjawabkannya, dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip hidup yang ada. Seseorang tidak bisa mandiri apabila sering mengalami kegagalan, tidak dicintai dan tidak diterima di lingkungan. Upaya peningkatan kemandirian yang efektif adalah dengan terapi aktivitas kelompok karena akan membuat sadar diri, peningkatan hubungan interpersonal atau keduanya.

Tujuan: Mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap kemandirian pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

Metode penelitian: Penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen*, rancangan *pretest dan posttest with control group design*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-November 2011. Subjek dalam penelitian ini pasien Skizofrenia berjumlah 30 pasien. Diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Paired t test*.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti terapi aktivitas kelompok, pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan kemandirian dan pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan kemandirian. Nilai P pada kelompok perlakuan ($p = 0,000$ atau $p < 0,05$) dan pada kelompok kontrol nilai P yaitu ($p = 0,372$ atau $p \geq 0,05$). Artinya terapi aktivitas kelompok dapat meningkatkan kemandirian pasien Skizofrenia.

Kesimpulan: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) berpengaruh terhadap kemandirian penderita skizofrenia di komunitas Puskesmas Kasihan II Bantul.

THE EFFECT OF GROUP ACTIVITY THERAPY TO SCHIZOPHRENIA'S INDEPENDENCE IN WORKING AREA OF KASIHAN II PRIMARY HEALTH CENTER

Deas Primeita¹, Warih Andan Puspitosari²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Abstract: one of the personality aspect in the human life is being independencies. The independence as the capability to doing something by self, not depend to others, can take decision and also responsible with the action based on their principles. Some one cannot be independence if he has failure in his life, he felt that everybody dislike him and cannot accept in his surroundings. The certain aim to increase independence is group activity therapy, because it can arrise self awarness, interpersonal relation or both of them.

Purpose: To know the effect of group activity therapy to schizophrenia's independence in working area of Kasihan II Primary Health Center.

Methods: this research used the quasi-experimental, pretest and posttest with control group design program. The research was done on May-November 2011. The subject's amount of the research of schizophrenia patient are 30 patients and the subjects were taken with the purposive sampling technic. The data analyze used Paired t test.

Results: The results of the research indicate that after join the group activity therapy, they got the increasing independencies and the control group didn't have the increasing independence. The value of P in the intervention group ($p = 0,000$ or $p < 0,05$) and the value of P in the control group ($p = 0,372$ or $p \geq 0,05$). So, the group activity therapy can increase the schizophrenia's independence.

Conclusion: The group activity therapy can influence the schizophrenia's independence in working area of Kasihan II Primary Health Center.